

Analysis of Human Development Conditions on Corruption Levels in 34 Indonesian Provinces in 2023

By Vickie Devon Attala Swandy

Abstract

Based on the HDI level, Indonesia ranks sixth in ASEAN and 112th out of 195 countries in the world by 2023. Human development considers issues including domestic investment realization, economic growth, minimum wage, and household consumption in addition to statistical indicators. To achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), which aim to improve the state of human well-being, it is imperative to measure the state of these factors with respect to human development. The increase in HDI is also seen to be accompanied by an increase in the level of corruption, which is not consistent with the idea that if the HDI increases, the level of corruption will decrease. Identifying areas with ideal HDI conditions and analyzing HDI conditions are the objectives to be achieved by this study by combining conditions of FDI, economic growth, minimum wage, and household consumption using the Qualitative Comparative Analysis (QCA) method and testing the correlation between HDI and corruption levels in provinces that fall into the optimal category. The sample in this study is 34 provinces in Indonesia which are seen from the conditions of PMDN, economic growth, minimum wage, and household consumption. The results showed that there are 5 (five) clusters with optimal human development. Regions with optimal human development in terms of FDI, economic growth, minimum wage, and household consumption are East Kalimantan, Central Java, West Java, East Java, and DKI Jakarta. It is expected that the relationship between the conditions of FDI, economic growth, minimum wage, and household consumption will improve human development and reveal which local government programs have been implemented effectively and can positively affect human development from the conditions of FDI, economic growth, minimum wage, and household consumption. In addition, it is also to see the relationship between HDI and the level of corruption in the optimal region.

Keywords: Domestic Investment, economic growth, minimum wage, household consumption, human development, level of corruption, QCA

Analisis Kondisi Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Korupsi Di 34 Provinsi Indonesia Tahun 2023

Oleh: Vickie Devon Attala Swandy

Abstrak

Berdasarkan tingkat IPM, Indonesia berada di peringkat keenam di ASEAN dan peringkat ke-112 dari 195 negara di dunia pada tahun 2023. Pembangunan manusia mempertimbangkan isu-isu termasuk realisasi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga sebagai tambahan dari indikator statistik. Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesejahteraan manusia, sangat penting untuk mengukur keadaan faktor-faktor ini sehubungan dengan pembangunan manusia. Peningkatan IPM ini terlihat juga diiringi dengan kenaikan tingkat korupsi, hal ini tidak sesuai bahwa jika IPM mengalami kenaikan maka tingkat korupsi pun akan turun. Mengidentifikasi area dengan kondisi IPM yang ideal dan menganalisis kondisi IPM adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini dengan kombinasi kondisi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga menggunakan metode *Qualitative Comparative Analysis* (QCA) dan melakukan uji korelasi antara IPM dengan tingkat korupsi di Provinsi yang masuk ke dalam kategori optimal. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 Provinsi di Indonesia yang dilihat dari kondisi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) klaster dengan pembangunan Manusia yang optimal. Wilayah yang pembangunan manusianya optimal dilihat dari kondisi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga yaitu Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta. Diharapkan hubungan antara kondisi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga akan meningkatkan pembangunan manusia dan mengungkapkan program pemerintah daerah mana yang telah diimplementasikan secara efektif dan dapat mempengaruhi pembangunan manusia secara positif dari kondisi PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan konsumsi rumah tangga. selain itu juga untuk melihat hubungan antara IPM dengan tingkat korupsi di daerah yang optimal.

Kata Kunci: PMDN, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, konsumsi rumah tangga, Pembangunan manusia, tingkat korupsi, QCA